

**PENDIDIKAN AKHLAK  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
AL-ASY'ARIYYAH ANAK-ANAK  
KALIBEBER MOJOTENGAH WONOSOBO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :**

**AULIA ZULFAH AZIZ  
NIM. 1123301051**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Zulfah Aziz  
NIM : 1123301051  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul  
Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber  
Mojotengah Wonosobo**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2015  
Saya yang menyatakan,



**Aulia Zulfah Aziz**  
NIM. 1123301051

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZUL QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH ANAK-ANAK  
KALIBEBER MOJOTENGAH WONOSOBO**

yang disusun oleh saudari : Aulia Zulfah Aziz, NIM : 1123301051 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 01 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekertaris Sidang,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002



Munawir, S.Th.I., M.S.I  
NIP. 19780515 200901 1 012

Penguji Utama,



Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK Institut Agama

Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Aulia Zulfah Aziz, NIM: 1123301051 yang berjudul:

**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL  
QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH ANAK-ANAK KALIBEBER  
MOJOTENGAH WONOSOBO**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 20 Mei 2015

Pembimbing,



**Dr. H. Rohmad, M.Pd**  
NIP. 19661222 199103 1 002

## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini untuk sepasang mutiara hati yang memancarkan cinta dan kasih sayang yang tak pernah usai, yang selalu mengasihi dan mendo'akanku :

1. Bapak Muhammad Aziz Muslim dan Ibu Susilowati sepasang malaikat tanpa sayap yang selalu dan tak pernah ada hentinya unuk memberikan dukungan,kasih sayang, motivasi dan segala hal yang saya butuhkan, terima kasih tak terhingga untuk kalian kedua orang tuaku
2. Simbah putri (Ibu Mardiah) yang senantiasa menyayangi saya
3. Adikku Tersayang Falestina Ivana Aziz yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat untuk meraih kesuksesan



**IAIN PURWOKERTO**

## **MOTTO**

Berteman dengan orang-orang yang benar-benar mencintai Allah, memetik pelajaran berharga dari mereka. Jangan bicara kecuali jika Anda merasa yakin bahwa apa yang Anda ucapkan itu membawa maslahat dan bermanfaat bagi Anda dan orang-orang di sekitar Anda.

( Ahmad Aziz Musthafa, dalam bukunya “Pendar Mahabbatullah”)



**IAIN PURWOKERTO**

**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL  
QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH ANAK-ANAK  
KALIBEBER MOJOTENGAH WONOSOBO**

**AULIA ZULFAH AZIZ**

**1123301051**

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam negari purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan Akhlak menempati posisi sangat penting dalam islam, karena kesempurnaan seseorang tergantung kepada kebaikan dan kemuliaan akhlaknya, terutama dalam pendidikan akhlak pada anak. Dimana anak-anak sangat perlu bimbingan dan motivasi penuh dalam membentuk akhlak mereka, agar mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan supaya tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan akhlak bagi anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah dan hasil dari pendidikan akhlak bagi anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Desa Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini yaitu Wakil ketua Asrama Pondok Pesantren, Pembina, dan santri, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan wawancara untuk menggali dan menghayati lebih dalam subjek dan objek penelitian secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang objek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah proses pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu 1) materi yang diajarkan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak yaitu menggunakan kitab Akhlakul Banin, terkait ketauhidan menggunakan kitab 'aqidatul awam, terkait metode membaca Al-Qur'an menggunakan kitab Yanbu'a, dan terkait dengan adab menuntut ilmu menggunakan kitab Alala. 2) usaha-usaha yang dilaksanakan dalam pembentukan akhlak yaitu dengan pendidikan di dalam asrama dan di luar asrama. 3) metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak yaitu dengan menggunakan metode hiwar (dialog), metode kisah, metode keteladanan, metode kebiasaan, metode ibrah dan mau'idzah (pelajaran dan nasehat), metode tarhib dan targhib (ganjaran dan hukuman). Pembiasaan Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak dapat dikatakan berhasil hal ini dapat dibuktikan dengan kebiasaan dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى  
آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan bukan semata-mata hanya karena usaha penulis saja, tetapi berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Supardjo, MA Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Subur, M. Ag., Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2011.
11. Dr. H. Rohmad, M.Pd pembimbing yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada saya dalam menulis karya tulis ini.
12. Hj. Farah Farida, S.S Ketua Asrama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat terhebatku Wiva, Susi, Wiwil, Ida, Titin, Oka, Kurim, Ilham, Pak Pol, yang selalu memberikan semangat dan tawa terhadap penulis.

14. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan dukungannya.
15. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya terutama teman di WASPA!DA.
16. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak yang telah memberikan kerjasamanya.
17. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat segala sesuatu bermuara. Segala kebaikan datangnya dari Allah SWT dan kekurangan datangnya dari penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan khususnya penulis.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 20 Mei 2015  
Penulis

**Aulia Zulfah Aziz**  
NIM. 1123301051

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN</b>	
A. PENDIDIKAN AKHLAK.....	14
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	14
2. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	17

3. Dasar Pendidikan Akhlak.....	41
4. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	43
5. Materi Pendidikan Akhlak .....	44
6. Metode Pendidikan Akhlak.....	45
7. Faktor-faktor Pembentuk Akhlak.....	50
<b>B. PONDOK PESANTREN.....</b>	<b>52</b>
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	52
2. Jenis Pondok Pesantren .....	53
3. Komponen Pondok Pesantren.....	54
4. Sistem Pengajaran Pondok Pesantren.....	56
5. Prinsip dan Ciri Pondok Pesantren .....	57
6. Tujuan dan Sistem Pondok Pesantren .....	58
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi Penelitian .....	61
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	62
D. Metode Pengumpulan Data .....	62
E. Metode Analisis Data .....	65
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	67
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren .....	67
2. Keadaan Pengasuh dan Anak-anak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo .....	69

3. Kegiatan Rutin anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo .....	71
4. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana .....	
B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak .....	75
1. Tujuan Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak .....	75
2. Materi Pendidikan Akhlak .....	76
3. Metode Pendidikan Akhlak .....	77
4. Usaha-usaha yang dilaksanakan dalam Pembentukan Akhlak .....	84
5. Hasil yang telah di capai .....	87
6. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak serta Pemecah Masalah .....	88

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-saran.....	95
C. Kata Penutup.....	96

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Data Keadaan pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak
2. Tabel 2 Data Keadaan Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak



**IAIN PURWOKERTO**

**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
AL-ASY'ARIYYAH ANAK-ANAK  
KALIBEBER MOJOTENGAH WONOSOBO**

**AULIA ZULFAH AZIZ  
1123301051**

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam negeri purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan Akhlak menempati posisi sangat penting dalam islam, karena kesempurnaan seseorang tergantung kepada kebaikan dan kemuliaan akhlaknya, terutama dalam pendidikan akhlak pada anak. Dimana anak-anak sangat perlu bimbingan dan motivasi penuh dalam membentuk akhlak mereka, agar mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan supaya tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan akhlak bagi anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah dan hasil dari pendidikan akhlak bagi anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Desa Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini yaitu Wakil ketua Asrama Pondok Pesantren, Pembina, dan santri, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan wawancara untuk menggali dan menghayati lebih dalam subjek dan objek penelitian secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang objek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah proses pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu 1) materi yang diajarkan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak yaitu menggunakan kitab Akhlakul Banin, terkait ketauhidan menggunakan kitab 'aqidatul awam, terkait metode membaca Al-Qur'an menggunakan kitab Yanbu'a, dan terkait dengan adab menuntut ilmu menggunakan kitab Alala. 2) usaha-usaha yang dilaksanakan dalam pembentukan akhlak yaitu dengan pendidikan di dalam asrama dan di luar asrama. 3) metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak yaitu dengan menggunakan metode hiwar (dialog), metode kisah, metode keteladanan, metode kebiasaan, metode ibrah dan mau'idzah (pelajaran dan nasehat), metode tarhib dan targhib (ganjaran dan hukuman). Pembiasaan Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak dapat dikatakan berhasil hal ini dapat dibuktikan dengan kebiasaan dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut *Jaervis* (1990) sebagaimana yang dikutip oleh Mustofa Kamil yaitu sebagai proses belajar mengajar yang terorganisir dan terus menerus yang dirancang untuk mengkomunikasikan perpaduan pengetahuan, skill, dan pemahaman yang bernilai untuk seluruh aktivitas hidup.<sup>1</sup>

Proses belajar diatas merupakan aktivitas individu yang dilakukan dengan sengaja secara terus menerus untuk memperoleh informasi serta akan terjadi perubahan bentuk fisik, mental maupun perilaku. Dan untuk memperoleh proses pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik memerlukan sebuah model pembelajaran. Seorang pendidik yang bijaksana, sudah barang tentu akan terus mencari metode alternatif yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual, dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas dan berkepribadian integral.<sup>2</sup>

Pendidikan akhlak merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam, sebagaimana disebutkan di atas bahwa salah satu fungsi agama adalah untuk memperindah akhlak. Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar

---

<sup>1</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan pelatihan(konsep dan aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.4.

<sup>2</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm.141.



bertujuan memberikan kemampuan dasar pada peserta didik tentang Agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta untuk dapat mengikuti pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pendidikan akhlak menempati posisi sangat penting dalam Islam, karena kesempurnaan seseorang tergantung kepada kebaikan dan kemuliaan akhlaknya. Manusia yang dikehendaki Islam adalah manusia yang memiliki akhlak yang mulia, manusia yang seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Akhlak yang baik tidak akan terwujud pada seseorang tanpa adanya pembinaan yang dilakukan. Oleh karena itu perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Peran akhlak dalam kehidupan manusia menjadi hal penting, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahirnya atau batinnya.<sup>6</sup> Suatu masyarakat terdiri dari individu-individu. Maka apabila ada seorang dari anggota masyarakat itu melakukan tindakan yang tidak berakhlak, maka masyarakat itu juga akan tercemar.

---

<sup>3</sup> Depag RI, *Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam SD* (Jakarta: Dirjend Pembinaan Kelembagaan Islam, 1997), hlm.2.

<sup>4</sup> Azmi Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Pra Sekolah* (Yogyakarta:Belukar, 2006), hlm. 54.

<sup>5</sup> Azmi Muhammad, *Pembinaan...*,

<sup>6</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 11.

Anak merupakan amanah dari Allah SWT, seorang anak dilahirkan dalam keadaan fitrah laksana sehelai kain putih yang belum mempunyai motif dan warna. Oleh Karena itu, orang tua lah yang akan memberikan warna terhadap kain putih tersebut, hitam, putih, biru, hijau bahkan bercampur banyak warna. Anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa. Kemajuan bangsa banyak ditentukan oleh keberhasilan anak bangsa. Maka, sudah menjadi kewajiban bagi setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi generasi penerus yang dapat diandalkan, dan menjadi manusia yang berakhlak baik.

Banyak anak-anak yang sebelumnya masih memerlukan bimbingan, dibiarkan terlantar oleh orang tuanya dan kurang akan kasih sayang. Mereka memang disekolahkan di lembaga-lembaga yang formal dan dicukupi kebutuhan materinya namun mereka lupa bahwa anak-anak tidak hanya membutuhkan materi, namun juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian orang tua yang harusnya pada masa mereka, kasih sayang dan perhatian orang tua lah yang menjadi prioritas utama. Seperti yang dikatakan oleh Abdullah Nashih Ulwan, dengan adanya kasih sayang orang tua terhadap anak-anak dapat memberikan kemuliaan baginya dalam mendidik, dan mempersiapkan juga membina anak-anak untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan paling besar.<sup>7</sup> Banyak tindakan-tindakan negatif yang perlu mendapat perhatian yaitu seperti membandel, membantah, pura-pura tidak tahu atau dusta, menuntut, marah, iri hati, sedih, cenderung mengalami perkembangan emosi anak yang keluar dari fokus dalam arti bahwa ia mudah terbawa ledakan-ledakan emosional, sehingga

---

<sup>7</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan...*, hlm.33.

sulit untuk diarahkan dan dibimbing, dan hal tersebut terjadi karena faktor keluarga dan lingkungan yang tidak mendukung.

Setiap orang tua pastinya menginginkan anak-anaknya menjadi anak yang berakhlak mulia, akan tetapi tak jarang pula dengan kondisi rumah tangga yang *broken home* diakibatkan masalah antar kedua orang tua, dan anak pasti akan menjadi korban dari masalah tersebut, dari sini akan menjadikan anakurakan, nakal, ugal-ugalan dan lain sebagainya. Karena hal ini banyak yang terjadi pada anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo, yang mana telah dilakukan observasi pendahuluan pada hari sabtu, 14 Maret 2015, wawancara terhadap wakil ketua Asrama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo yaitu Bapak Kastari, dimana setiap banyak anak yang masuk pada Pondok Pesantren ini mempunyai kepribadian yang nakal dan urakan yang suka mengganggu dan menyakiti teman-temannya sehingga anak tersebut menyendiri, anak-anak yang mempunyai phobia dan gelisah dalam melewati batas yang berbeda dengan anak-anak normal, anak yang suka berbohong, anak yang tidak sanggup memusatkan perhatian, anak-anak yang sering menghindarkan diri dari tanggung jawab di rumah atau di sekolah, menghindarkan diri dari tanggung jawab biasanya karena anak tidak menyukai pekerjaan yang di tugaskan pada mereka sehingga mereka menjauhkan diri dari padanya dan mencari kesibukan-kesibukan lain yang tidak terbimbing dan anak yang demikian akan dapat menyebabkan kegoncangan emosi, diakibatkan berbagai macam masalah seperti *broken home*, dari keluarga yang tidak mampu,

dari kecil tidak hidup dengan kedua orang tua, dari kecil hanya mempunyai satu orang tua, atau bahkan sudah tidak memiliki orang tua sama sekali dan lain sebagainya. Sehingga mereka tidak merasakan perhatian dan kasih sayang penuh dari orang tuanya, yang mana disini dapat menjadi penghalang utama si anak menjadi pribadi yang tidak diinginkan.

Salah satu tujuan didirikannya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo adalah untuk menampung anak-anak Yatim/ Piatu, Yatim Piatu, dan untuk dapat meletakkan dasar-dasar Al-Qur'an sedini mungkin pada anak yang mana di khawatirkan mereka tidak memiliki masa depan yang baik sekaligus mempersiapkan generasi yang Qur'ani. Pondok Pesantren ini menampung mereka untuk disekolahkan, dan melakukan rutinitas ibadah sehari-hari di dalam Pondok Pesantren ini, dan tidak ada waktu untuk bermalas-malasan ataupun keluar untuk bermain hal yang tidak penting. Anak-anak yang berada di Pondok Pesantren ini hanya mencakup anak-anak sekolah dasar, yang mana perlu bimbingan dan motivasi penuh dalam membentuk akhlak pada anak.

Dalam kehidupan sehari-hari mereka diasramakan dan tinggal bersama dengan pembina. Hal ini dimaksudkan supaya anak-anak yang sangat masih membutuhkan perhatian dan motivasi akan terbimbing dan terpantau dengan baik, dan anak tersebut akan merasakan adanya keluarga baru yang akan menjadikan anak dikit demi sedikit merubah akhlaknya. Unikny, ketika anak tersebut masuk dalam Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo ini, yang semula pasti nakal, urakan dan lain sebagainya

yang telah disebutkan di atas, ketika mengikuti dan patuh pada sistem di Pondok Pesantren ini, kurang lebih 1 tahun anak tersebut sudah dapat dilihat perubahan akhlaknya seperti anak menjadi mandiri, merasa mempunyai tanggung jawab, selalu menaati peraturan di pondok pesantren, pada guru taat dan patuh, dan merasa senang dan betah di pondok pesantren dengan adanya keluarga baru. Walaupun di sekolah sudah mendapatkan pendidikan akhlak dalam mata pelajaran agama, akan tetapi pendidikan akhlak di sekolah sifatnya verbal. Maka pembina Pondok Pesantren ini menerapkan pendidikan akhlak pada anak-anak di Pondok Pesantren, walau sifatnya di luar sekolah tetapi diharapkan akan lebih efektif dalam membentuk akhlak anak, karena pembina tidak hanya menyampaikan materi namun juga si anak harus dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren ini sangat penting, karena anak-anak yang berada di Pondok Pesantren ini masih dalam usia yang sangat labil dan masih sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya yaitu dimana mereka berada dalam masa transisi atau masa pancaroba, dan disitulah dimana anak sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan yang negatif. Untuk itu, guna merubah dan menyelamatkan anak-anak asuh dari akhlak yang tidak baik, pendidikan akhlak sangat ditekankan di Pondok Pesantren ini.

Anak-anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah seluruhnya beragama Islam. Namun demikian mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik lingkungan faktor budaya dan pemahaman keagamaannya. Hal ini tidak menjadi masalah karena di dalamnya semua anak asuh itu dipersaudarakan.

Salah satu dari tujuan pendidikan akhlak pada anak disini yaitu untuk mengembangkan potensi akhlak itu sendiri melalui pendidikan sekolah, keluarga, masyarakat dan potensi yang akan dikembangkan adalah potensi yang baik. Berdasarkan dari tujuan dari pendidikan akhlak tersebut untuk mengembangkan potensi akhlak atau pembentukan akhlak yang baik pada anak-anak di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, pembina menerapkan pendidikan akhlak yang diharapkan anak tersebut menjadi manusia yang berkepribadian muslim serta berakhlak mulia dan penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait “ Bagaimana pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengambil pengertian dari judul skripsi “ Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo ”maka penulis akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Akhlak**

Pendidikan akhlak terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan akhlak.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna.<sup>8</sup> Sedangkan akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>9</sup> Akhlak merupakan sifat yang

---

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.6.

<sup>9</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 1999), hlm.1.

tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.<sup>10</sup>

## 2. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak ini adalah lembaga pendidikan non formal yang berdiri atas cita-cita luhur dari Beliau Simbah KH. Muntaha Al-Hafidz. Yang mana Pondok Pesantren ini berbasis Al-Qur'an dandi bawah naungan Yayasan Al-Asy'ariyyah yang berlokasi di jalan Jawar KM. 01 Kalibeber Mojotengah Wonosobo.

Dari pengertian pendidikan akhlak di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan akhlak merupakan sebuah usaha atau cara yang digunakan pendidik atau guru dalam pembentukan karakter yang baik atau akhlak yang baik terhadap anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo, dan diharapkan anak tersebut menjadi manusia yang berakhlak mulia.

# IAIN PURWOKERTO

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo? ”.

---

<sup>10</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak...*, hlm.2.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah anak-anak Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Untuk menambah kontribusi pengembangan teori tentang pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo.
- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik untuk senantiasa membina dan meningkatkan kualitas pendidikan akhlak terutama guru di Pondok Pesantren ini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini diperlukan dalam penelitian untuk mencari teori-teori, konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Dengan kajian pustaka, penulis mendalami, menelaah, dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada, yang berhubungan dengan



penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui apa yang sudah ada dan yang belum ada. Diantara penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Penelitian tentang pendidikan akhlak yang pernah dilakukan oleh Uri Nurbaeti dengan judul "*Pendidikan Akhlak di Sekolah (Studi Kasus Pendidikan Akhlak pada Siswa MTs Muhammadiyah Purwokerto)*".<sup>11</sup> Dan Edi Suprpto dengan judul "*Pendidikan Akhlak di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dan Problematikanya*".<sup>12</sup> Kesimpulan yang di dapat dari kedua skripsi tersebut adalah bahwa dalam pelaksanaan pendidikan akhlak banyak sekali masalah yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan anak.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan yang penulis lakukan. Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan akhlak. Perbedaanya adalah kedua penelitian terdahulu meneliti pendidikan akhlak di lembaga pendidikan formal dengan problematikanya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah lembaga non formal dan meneliti pelaksanaan dari pendidikan akhlak dengan hasil yang akan di dapat dari terlaksananya pendidikan akhlak, yaitu terwujudnya akhlak mulia.

2. Skripsi karya Rakhmat Mubasyir dengan judul "*Pembinaan Akhlak Anak dalam Keluarga Siswa MI Ma'arif 02 Kertayasa Mandiraja Banjarnegara*

---

<sup>11</sup> Uri Nurbaeti, *Pendidikan Akhlak di Sekolah (Studi Kasus Pendidikan Akhlak pada Siswa MTs Muhammadiyah Purwokerto)* (Purwokerto:STAIN Purwokerto,2012)

<sup>12</sup> Edi Suprpto, *Pendidikan Akhlak di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dan Problematikanya* (Purwokerto: STAIN Purwokerto,2012)

*Tahun Pelajaran 2010/2011*".<sup>13</sup> Dalam skripsi ini, Rakhmat Mubasyir menjelaskan tentang pembinaan akhlak anak dalam keluarga, dimana peran keluarga sangat penting dalam membentuk akhlak pada anak. Persamaan dengan skripsi yang penulis angkat, yaitu sama-sama mengulas tentang akhlak pada anak dan bagaimana peran keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak pada anak. Dan dengan adanya pembinaan akhlak ini diharapkan anak-anak dapat melestarikan hal-hal yang bersifat baik.

Akan tetapi menurut sepengetahuan penulis Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren belum ada yang mengangkat judul skripsi yang sama persis dengan judul skripsi yang penulis buat. Adapun skripsi yang penulis buat dengan judul Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo adalah lebih memfokuskan pada bagaimana cara guru dalam membentuk atau mendidik kepribadian anak-anak agar dapat menjadi insan yang berakhlak mulia.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

---

<sup>13</sup> Rakhmat Mubasyir, *Pembinaan Akhlak Anak dalam Keluarga Siswa MI Ma'arif 02 Kertayasa Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010)

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang di mulai dari :

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi tentang pendidikan akhlak di pondok pesantren. Pendidikan akhlak yang terdiri dari pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, dan faktor pembentuk akhlak. Kedua membahas tentang pondok pesantren yang terdiri dari pengertian pondok pesantren, jenis pondok pesantren, komponen pondok pesantren, sistem pengajaran pondok pesantren, prinsip dan ciri pondok pesantren, tujuan dan sistem pondok pesantren.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Hasil penelitian dan Pembahasan. Pertama membahas tentang deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah berdirinya pondok pesantren, keadaan pengasuh dan anak-anak pondok pesantren, kegiatan rutin anak-anak di pondok pesantren, struktur organisasi dan sarana prasarana. Kedua membahas tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang meliputi tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, usaha-

usaha yang dilaksanakan dalam pembentukan akhlak, hasil yang telah dicapai, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta pemecah masalah.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak memiliki tujuan utama yaitu membantu, membimbing, mengajar dan mengarahkan dalam hal proses pembelajaran keagamaan yang antara lain tentang, Baca Tulis Al-Qur'an, Ibadah Shalat, Ilmu Fiqih, Ilmu Akhlak, Tauhid dan lain-lain. Dengan begitu materi yang disampaikan oleh para pembina terhadap anak-anak atau santri-santri telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh Pondok Pesantren, karena materi pendidikan akhlak di pondok pesantren meliputi tentang akhlak menggunakan kitab akhlakul banin, tentang ketauhidan menggunakan kitab 'aqidatul awam, tentang metode membaca Al-Qur'an menggunakan Yanbu'a, dan adab menuntut ilmu menggunakan kitab Alala.

Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo pembina menerapkan beberapa metode, sebagai berikut:

- a. Menggunakan metode *Hiwar* (Dialog)

- b. Menggunakan metode Kisah
- c. Menggunakan metode Keteladanan
- d. Menggunakan metode Kebiasaan
- e. Menggunakan metode *Ibrah* dan *Mau'idzah* (Pelajaran dan Nasehat)
- f. Menggunakan metode *Tarhib* dan *Targhib* (Ganjaran dan Hukuman)

Selain menggunakan beberapa metode pendidikan akhlak di atas, ada beberapa usaha-usaha yang dilakukan dalam membentuk akhlak anak, yaitu dengan adanya pendidikan di dalam asrama meliputi pendidik selalu berusaha menjadi teladan yang lebih baik, kegiatan sholat 5 waktu berjama'ah, membiasakan santri membaca yasin setiap malam jum'at, pengajian rutin ba'da maghrib, dan adanya peringatan hari-hari besar Islam. Sedangkan pendidikan di luar asrama yaitu dengan menggiring santri-santri mengikuti pengajian yang diadakan oleh masyarakat sekitar, dan mengikuti rekreasi. Dan dengan adanya beberapa usaha-usaha dan metode yang ditempuh oleh Pembina, diharapkan agar mampu membentuk karakter yang baik atau akhlak yang baik pada anak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak, dan juga dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk Pembina

- a. Pembina hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan pendidikan akhlak yang berada di Pondok Pesantren agar lebih baik lagi.
- b. Pembina hendaknya lebih memantau aktifitas para santri yang berada di luar Pondok Pesantren, agar dapat mengetahui apa yang dilakukan oleh santri entah itu baik ataupun buruk.
- c. Pembina ketika akan mengajar hendaknya lebih tepat waktu dan konsisten dengan jadwal, agar para santri lebih dapat dikondisikan.

## 2. Untuk Santri

- a. Hendaknya semua santri memperhatikan pembina dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengerti materi pelajaran.
- b. Hendaknya santri tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi selalu berusaha aktif untuk mengamalkan ilmu yang didapatkan.

## 3. Untuk Peneliti Berikutnya

- a. Skripsi ini masih perlu dilanjutkan kepada peneliti berikutnya, karena skripsi ini masih meneliti aspek tertentu dan masih ada aspek yang memungkinkan untuk diteliti.

## C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari dengan sepenuh hati atas kurang

sempurnanya penulisan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

**Aulia Zulfah Aziz**  
NIM. 1123301051



**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam S. 2005. *Tuntunan Akhlaqul Karimah*. Jakarta: LekDis.
- Amin, Ahmad. 1975. *Ethika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arif, Syamsuddin. 2008. *Jaringan Pesantren di Sulawesi Selatan (1928-2005)*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*. Purwokerto: STAIN Press.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 1997. *Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam SD*. Jakarta: Dirjend Pembinaan Kelembagaan Islam.
- \_\_\_\_\_. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an.
- Djantika, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (konsep dan aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Muhammad, Azmi. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar.
- Nasiruddin. 2009. *Cerdas Ala Rasullulah: Metode Rasullulah Mencetak Anak Ber-IQ Tinggi*. Jogjakarta: A+Plus Books.

Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.

Nurdin, Ali dkk. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Tangerang Selatan: UT.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad.1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani

Usman. 2010. *Filasafat Pendidikan Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta: Teras.

Ya'qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Diponegoro.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.



**IAIN PURWOKERTO**

## FOTO DOKUMENTASI



**Kegiatan Pembelajaran**



**Wawancara dengan Pembina Dewi Maesaroh dan anak-anak**



**Wawancara dengan Pembina Fathur Bari**



**Wawancara dengan wakil kepala Asrama Bapak Kastari**



**Pembelajaran sistem sorogan**



**Kegiatan Tadarus Ba'da Maghrib**



**Kegiatan Pembelajaran**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aulia Zulfah Aziz  
Tempat Tanggal Lahir : Wonosobo, 30 September 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kemiriombo RT 09 RW 02 Kec. Kaliwiro Kab.  
Wonosobo  
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Muhammad Aziz Muslim  
b. Ibu : Susilowati  
Pendidikan Formal :  
– TK Among Putro : Lulus Pada Tahun 1999  
– SD Negeri 2 Kemiriombo : Lulus Pada Tahun 2005  
– SMP Takhassus Al-Qur'an : Lulus Pada Tahun 2008  
– SMA Takhassus Al-Qur'an : Lulus Pada Tahun 2011  
– S1 IAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2015  
Pendidikan Non Formal :  
– Pondok Pesantren Ittihadutholibin 2005-2011  
– Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu  
Purwokerto 2011-2012

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**IAIN PURWOKERTO**

Wonosobo, 24 Juli 2015

Yang membuat

**Aulia Zulfah Aziz**